PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 - 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

MOCHAMAD ARDYMAS PRASATRIA
NPM: 12.1.02.01.0088

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

MOCHAMAD ARDYMAS PRASATRIA
NPM: 12.1.02.01.0088

Judul:

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 - 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 20 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.	Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
NIDN.0710106402	NIDN.0716057101

ii

Skripsi Oleh:

MOCHAMAD ARDYMAS PRASATRIA
NPM: 12.1.02.01.0088

Judul:

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 - 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 3 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. _____
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. _____
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 - 2014

Mochamad Ardymas Prasatria
12.1.02.01.0088
Ekonomi - Akuntansi
ardymasprasatria@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pesatnya kemajuan dunia usaha di Indonesia yang semakin bersaing, perusahaan dituntut mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan labanya, karena itu perusahaan diharapkan dapat mengefisiensi dan mengefektifkan penggunaan aset terhadap nilai ekonomis perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan perubahan laba, sehingga akan lebih dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *current ratio* (X1), *debt to equity ratio*(X2), *net profit margin*(X3), dan *gross profit margin* (X4) terhadap perubahan laba. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur ysng terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 yang berjumlah 150 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *current ratio, debt to equity ratio,* dan *net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan *gross profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkkan bahwa *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin,* dan *gross profit margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan bahwa 17,7 % variasi atau perubahan dalam perubahan laba dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 82,3% di jelaskan oleh faktor-faktor lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan bagi para investor sebaiknya melakukan analisis terhadap rasio keuangan yang berkaitan dengan perubahan laba karena besarnya perubahan laba yang diperoleh perusahaan akan menentukan profit di masa mendatang.

Kata Kunci : Perubahan Laba, *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Gross Profit Margin*

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Supaya bisa memperkuat eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan di tengah pesatnya kemajuan dunia usaha di Indonesia yang semakin bersaing maka perusahaan mengharuskan untuk dapat mengolah, mengaplikasikan dan menjalankan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba setiap tahunnya. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba mendatang yang akan berpengaruh terhadap keputusan penginvestasian para investor dan calon investor dalam menanamkan modalnya kedalam perusahaan.

Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah, konsumen, lembaga penilai, pemasok, asosiasi perdaganagan dan kreditor. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan tinggi pula.

Perubahan laba dapat dipengaruhi beberapa rasio keuangan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio investasi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor rasio keuangan yang akan diteliti dan diduga berpengaruh terhadap perubahan laba di antaranya, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM).

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014".**

B. Identifikasi Masalah

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses suatu kinerja dengan mengorbankan berbagai macam sumber daya. Adapun salah satu ukuran kinerja tersebut adalah laba. Laporan keuangan adalah suatu alat ukur yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014 ?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014 ?
3. Bagaimana pengaruh *net profit margin* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014 ?
4. Bagaimana pengaruh *gross profit margin* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014 ?
5. Bagaimana pengaruh *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin*, dan *gross profit margin* secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh *net profit margin* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2011-2014.

4. Untuk menganalisis pengaruh *gross profit margin* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014.

5. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin,* dan *gross profit margin* secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Gross Profit Margin*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perubahan laba.

2. Definisi Operasional Variabel

1. *Current Ratio* (X1)

Menurut Rahardjo (2009: 139) *Current Ratio* adalah "perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (utang lancar)".

2. *Debt to Equity Ratio* (X1)

Menurut Rahardjo (2009: 140) *debt to equity ratio* adalah "perbandingan antara jumlah seluruh utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan".

3. *Net Profit Margin* (X1)

Menurut Rahardjo (2009: 144) *Net Profit Margin* (NPM) adalah "perbandingan antara laba bersih (laba sesudah biaya bunga dan pajak) dengan penjualan bersih perusahaan".

4. *Gross Profit Margin* (X1)

Menurut Rahardjo (2009: 143) *gross profit margin* adalah "perbandingan antara laba kotor (penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan) dengan jumlah penjualan bersih".

5. Perubahan Laba

Perubahan laba adalah kenaikan atau penurunan atas laba yang dihasilkan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode dengan periode lainnya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian *expost-facto.*

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah empat bulan terhitung dari bulan Mei 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat periode berturut-turut yaitu tahun 2011-2014. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 perusahaan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 15 perusahaan manufaktur periode 2011-2014 dengan kriteria perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dan perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian dan penurunan laba.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan menggunakan empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013 : 105) " Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas".

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013: 110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139) pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat uji yang digunakan untuk analisis penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier untuk menguji ada tidaknya pengaruh (X1), (X2), (X3), dan (X4) sebagai variabel bebas terhadap perubahan laba sebagai variabel terikat dengan menggunakan program SPSS.. Maka dalam penelitian ini regresinya dirumuskan sebagai berikut: Y= $\boldsymbol{\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon}$.

Dimana:

Y : Perubahan Laba

α : *Intercept*

X_1 : *Current Ratio* (CR)

X_2 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_3 : *Net Profit Margin* (NPM)

X_4 : *Gross Profit Margin* (GPM)

β_{1-4} : Koefisien regresi variabel ke 1 sampai ke variabel 4

ε : *Error Term/* Variabel residual

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2013: 98) "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat". Taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2013: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

4. Penentuan Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013: 97) "Nilai *Adjusted* R^2 lebih tepat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data dan Interprestasi

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1. Analisis Grafik

Grafik Historam sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data berada pada puncak tepat ditengah-tengah titik nol membagi dua sama besar dan tidak memenceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Grafik *normal probability plots* menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan berada di sekitar garis diagonal sehingga data berdistribusi normal.

2. Analisis Statistik

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,196 angka ini lebih besar dari α = 0,05, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Hasil pengujian tidak terdapat data dengan nilai *tolerance value* dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Algifari (2000: 96) dalam Thaussie (2010) dalam tabel Durbin-Watson *test* adalah jika nilai DW diantara 1,550 sampai dengan 2,450 maka tidak

ada autokorelasi. Dari penelitian ini diperoleh nilai uji DW sebesar 1,916. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,550 sampai dengan 2,450. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

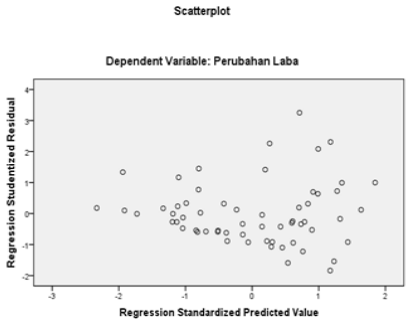

Hasil dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43,117	8,381		5,145	,000
CR	-,014	,013	-,142	-1,043	,302
DER	3,824	4,416	,111	,866	,390
NPM	,325	,479	,131	,679	,500
GPM	-,667	,275	-,467	-2,420	,019

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Berdasarkan tabel diatas, maka didapat persamaan regresi linier berganda antara lain: Y = 43,117 – 0,014 CR + 3,824 DER + 0,325 NPM – 0,667 GPM + e

3. Hasil Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,177 atau 17,7%, sehingga bisa dinyatakan bahwa kemampuan variabel bebas (*current ratio, debt to equity ratio, net profit margin,* dan *gross profit margin*) dalam misi menjelaskan variasi variabel terikat (perubahan laba) adalah 17,7% dan sisanya 82,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikasi nilai signifikasi *Current Ratio* sebesar 0,302 > 0,05, maka *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba (Y). Hal ini tidak sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Munawir (2008: 94), "*Current Ratio* dapat mempengaruhi kepercayaan kreditor dalam memberikan pinjamannya yang digunkan untuk membiayai kegiatan

usahanya untuk menghasilkan laba".

2. **Pengaruh *Debt to Equit Ratio* terhadap Perubahan Laba**

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikasi nilai signifikasi *Debt to Equit Ratio* sebesar 0,390 > 0,05, maka *Debt to Equit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba (Y). Menurut Suharli (2006) rasio ini menunjukkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Untuk pihak luar yang meminjamkan dana, rasio dinyatakan baik jika jumlah modal lebih besar daripada jumlah utang atau minimal sama.

3. **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba**

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikasi nilai signifikasi *Net Profit Margin* sebesar 0,500 > 0,05, maka *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba (Y). Menurut Silvia (2012), semakin tinggi NPM maka Perubahan Laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan *net profit margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

4. **Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Perubahan Laba**

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikasi nilai signifikasi *Gross Profit Margin* sebesar 0,019 < 0,05, maka *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba (Y). Hal ini sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Harharap (2008: 306), "*Gross Profit Margin* digunakan untuk mengontrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba".

B. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Hasil uji asumsi klasik, berdasarkan analisis grafik dan statistik bahwa data terdistribusi normal. Model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Model ini juga tidak ada masalah multikolinieritas dan tidak terdapat masalah autokorelasi. Persamaan regresi ini tidak terjadi heteroskedasitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa model ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam model regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
3. Secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
4. Secara parsial *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
5. Secara simultan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka bisa disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Calon Investor

   Bagi calon investor informasi dari penelitian ini berupa rasio-rasio keuangan dapat difungsikan dalam memberikan penilaian perusahaan. Dalam berinvestasi sangat penting bagi investor untuk mencari informasi terlebih dahulu mengenai tinggi rendahnya perubahan laba dari calon perusahaan yang nantinya akan memberikan profit di masa mendatang. Dengan mengetahui perubahan laba bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat

berinvestasi.

2. Bagi Pihak Perusahaan

   Perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan laba, dengan cara lebih mengefisiensi dan mengefektifkan penggunaan aset terhadap nilai ekonomis perusahaan agar dipandang baik di mata investor. Dengan kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan perubahan laba, sehingga akan lebih dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan supaya lebih memperbanyak variabel lain contohnya *return on assets*, *return on equity*, dan *quick ratio* kedalam penelitian selanjutnya tentunya terhadap perubahan laba, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dan bermanfaat

IV. DAFTAR PUSTAKA

Cahyadi. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Kelompok Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Engelwati Gani dan Almitra Indira. (2011). "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia". *Jurnal*. Analisis Rasio Keuangan Vol. 2, No. 2.

Erselina, Annisa. (2014). "Analisis Prediksian Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*, JOM FEKOM Vol. 1, No. 2.

Erviana, Indah. 2014. Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2010. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Undip.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harharap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.

Hartini, Windi. (2012). "Pengaruh Financial Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal, Management Analysis* Vol. 1, No. 2.

Indriantoro Nur, Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Jogiyanto. 2010_a . *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakrta: BPFE

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Munawir S. 2008. *Analisa Informasi Keuangan*, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Nuryatno, Danny Oktanto Muhammad. (2014). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*, Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, No. 1.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PPM Manajemen

Putri, Nurvigia. 2010. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Universitas Pembangunan "Veteran" Jakarta.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Silvia, Agustina. (2012). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*, Wira Ekonomi Mikrosil Vol. 2, No. 2.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Afabeta.

Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa Dan Dagang*, Cetakan Kesatu. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sukrillah, Said. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal*, Fakultas Ekoomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi*, Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE

Wiyanti, Nanik. 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

http://www.idx.co.id